

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan adalah kegiatan penelitian yang dilakukan di lingkungan masyarakat tertentu, baik di lembaga dan organisasi kemasyarakatan maupun lembaga pemerintah, dengan cara mendatangi tempat-tempat lainnya.¹ Adapun untuk memperoleh data yang nyata dalam lapangan, maka penulis terjun langsung ke lapangan yakni di Pondok RN ASA yang berada di Desa Dadapan Kecamatan Sedan Kabupaten Rembang.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu suatu proses penelitian yang dilakukan secara wajar dan natural sesuai dengan kondisi objektif dilapangan tanpa adanya manipulasi dan merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang dia amati.²

Pada penelitian kualitatif, data yang didapat akan lebih lengkap mendalam. Dengan demikian diharapkan tujuan penelitian ini dapat tercapai. Penelitian diharapkan dapat memperoleh data yang lebih tuntas, sehingga memiliki kredibilitas yang tinggi.³ Peneliti akan melihat fakta-fakta di

¹ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), 31

² Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode Dan Paradigma Baru* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), 140-141

³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), 205-206

Pondok RN ASA Rembang guna memperoleh data yang tuntas dan kredibel.

Melalui pendekatan kualitatif deskriptif, data yang diperoleh lengkap, lebih mendalam dan dapat dipercaya. Peneliti dituntut memahami dan menguasai bidang ilmu yang ditelitinya sehingga dapat memberikan justifikasi mengenai konsep dan makna yang terkandung dalam data.⁴ Melalui bentuk penelitian deskriptif analisis, peneliti mencoba menggambarkan dan menguraikan keadaan objektif yang ada di lapangan yaitu mengenai gaya komunikasi antarpersonal yang digunakan ABK dalam berinteraksi menyampaikan maksud dan model dua arah yang dilakukan oleh ABK di pondok RN ASA Rembang.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian merupakan hal yang sangat penting dalam penelitian dan telah ditentukan ketika menetapkan fokus penelitian. Setting penelitian ini menunjukkan komunitas ataupun organisasi yang akan diteliti. Setting penelitian akan mencerminkan lokasi penelitian yang langsung melekat pada fokus penelitian yang ditetapkan sejak awal.⁵

Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari sampai Mei 2020. Lokasi dalam penelitian ini adalah di Pondok Pesantren RN ASA, Desa Dadapan, Kecamatan Sedan, Kabupaten Rembang, Provinsi Jawa Tengah. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut adalah karena di Pondok Pesantren RN ASA ini menarik dan sesuai dengan

⁴ Jamal Ma'mur Asmani, *Tuntunan Lengkap Metodologi Praktis Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Diva Press, 2011), 75

⁵Bagong Suyanto, *Metode Penelitian Sosial Berbagai Alternatif Pendekatan* (Jakarta: Kencana, 2005), 171

kebutuhan penelitian, serta informasi yang relevan dapat dijumpai pada lokasi tersebut.

C. Subyek Penelitian

Subjek penelitian adalah seseorang atau sesuatu yang mengenainya ingin diperoleh keterangan atau orang pada latar penelitian yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Pada dasarnya subjek penelitian adalah responden atau orang yang memberi respon atas suatu perlakuan yang diberikan padanya. Istilah responden kemudian disebut dengan informan atau orang yang memberi informasi tentang data yang diinginkan peneliti berkaitan dengan penelitian yang sedang dilaksanakan.⁶

Informan yang akan diambil dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Bapak Muhammad Abadi sebagai pengasuh Pondok Pesantren RN ASA
- 2) Abdul Aziz sebagai pengurus dan pendamping ABK
- 3) Saeful Mukminin sebagai alumni pengurus dan pendamping ABK
- 4) Muhammad Bayu Aji sebagai Anak Berkebutuhan Khusus
- 5) Iwan sebagai Anak Berkebutuhan Khusus
- 6) Rikki Sanjaya sebagai Anak Berkebutuhan Khusus
- 7) Siti Riska sebagai Anak Berkebutuhan Khusus
- 8) Niswatun sebagai Anak Berkebutuhan Khusus

⁶ Muh Fitrah and Luthfiyah, *Metodologi Penelitian; Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus* (Sukabumi: CV Jejak, 2017), 152

D. Sumber Data

Sumber data yang akan digunakan peneliti dalam usaha untuk menemukan jawaban terhadap pokok persoalan penelitiannya adalah sumber data primer. Sumber data primer diartikan sebagai data murni yang diperoleh dari hasil penelitian lapangan secara langsung yang masih memerlukan pengolahan lebih lanjut agar dapat memiliki arti untuk penelitian. Data primer dalam penelitian ini meliputi informasi yang diperoleh dari pengasuh, pendamping, ABK, dan dokumentasi yang ada di Pondok Pesantren RN ASA Rembang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁷ Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif lebih banyak menggunakan teknik observasi dan wawancara.⁸

1) Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik operasional pengumpulan data melalui proses pencatatan yang cermat dan sistematis terhadap objek yang diamati secara langsung. Dalam metode ini pengamat melakukan pengamatan dengan teliti terhadap objek yang diamati kemudian dicatat secara cermat dan juga sistematis

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 308.

⁸ Afifuddin dan Beni Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2012), 131.

peristiwa-peristiwa yang diamati, sehingga data yang telah diperoleh oleh peneliti tidak luput dari pengamatan.⁹

Observasi yang digunakan peneliti adalah observasi non partisipasi. Pelaksanaanya tidak melibatkan peneliti sebagai partisipasi atau kelompok yang diteliti. Observasi dilakukan dengan cara mengamati secara langsung praktik, proses komunikasi ABK di Pondok RN ASA.

2) Wawancara

Teknik wawancara dalam penelitian ini dilakukan menggunakan wawancara semi terstruktur, prosesnya menggunakan panduan wawancara yang berasal dari pengembangan topik dan mengajukan pertanyaan dan penggunaan lebih fleksibel. Wawancara dilakukan dengan bertanya langsung kepada informan untuk mendapatkan data informasi yang dibutuhkan. Adapun wawancara menggunakan metode ini peneliti dapat mengembangkan pertanyaan-pertanyaan penelitian sesuai dengan kebutuhan data yang diinginkan.

Proses wawancara dengan membuat kesepakatan terlebih dahulu dengan informan mengenai waktu. Wawancara dilakukan dengan penyampaian pertanyaan-pertanyaan pokok yang terdapat dalam pedoman kemudian peneliti juga dapat menambahkan beberapa pertanyaan yang fleksibel supaya tidak tegang dan santai. Ketika wawancara berlangsung peneliti merekam suara dan menulis hal-hal yang

⁹ Muhammad Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi* , 133-134

penting sesuai data yang dibutuhkan peneliti..

F. Pengujian Keabsahan Data

Pada saat seluruh data telah terkumpul, maka dilakukan pengujian keabsahan data yang bertujuan untuk mendapatkan data yang objektif dan valid. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif jenisnya meliputi; uji kredibilitas, uji transferability, uji dependability, dan uji confirmability. Maka dalam penelitian ini uji keabsahan data yang dilakukan oleh peneliti berupa uji kredibilitas.

Kredibilitas merupakan ukuran tentang kebenaran data yang dikumpulkannya. Maka dalam penelitian kualitatif kredibilitas itu menggambarkan kecocokan antara konsep penelitian dengan konsep yang ada pada informan atau sumber data dilapangan. Oleh karena itu agar dapat tercapai aspek kebenaran (*the truth value*) hasil penelitian dan dapat dipercaya, upaya yang harus dilakukan antara lain sebagai berikut:

1) Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan membuat hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin akrab (tidak ada lagi jarak), data yang dicari semakin terbukti, saling mempercayai sehingga tidak ada lagi informasi yang disembunyikan.¹⁰

Pada tahap awal peneliti memasuki lapangan, peneliti masih dianggap orang asing sehingga informasi yang diberikan belum lengkap, tidak mendalam, dan masih banyak yang dirahasiakan. Mengenai berapa lama perpanjangan pengamatan ini dilakukan itu

¹⁰ Asep Kurniawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2018), 230

sangat tergantung pada keadaan, keluasan, dan kepastian data. Kedalaman dimaksudkan dengan menggali data sampai pada tingkat makna (data yang dibalik atau yang tidak tampak). Keluasan berarti banyak sedikitnya informasi yang diperoleh.¹¹

Pada perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas penelitian ini yaitu dengan kembali ke lapangan dan melihat adakah data yang berubah atau sudah sesuaikan data yang didapat. Maka dalam hal ini peneliti datang kembali di Pondok RN ASA Rembang untuk melihat adakah hasil data dari penelitian yang telah dilakukan seperti hasil observasi, wawancara dan dokumentasi berubah atau masih sama.

Mengenai durasi waktu perpanjangan penelitian, tidak ada patokannya. Jika data yang diperoleh telah sesuai dan tidak adanya perubahan, sudah mendapatkan data yang dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya, maka penelitian berakhir dan data dianggap sudah memenuhi kredibilitas.¹²

2) Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut, maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.¹³

Pengujian kredibilitas dengan meningkatkan ketekunan ini dilakukan dengan cara peneliti membaca seluruh catatan

¹¹ Asep Kurniawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, 234

¹² Asep Kurniawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, 234

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, 370

hasil penelitian secara cemat dan menambah waktu penelitian jika diperlukan, sehingga dapat diketahui kesalahan dan kekurangannya. Di samping itu, peneliti juga dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

3) Triangulasi

Triangulasi adalah suatu usaha melakukan pengecekan kebenaran dari berbagai sumber. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi teknik yang artinya pengambilan data dalam penelitian ini dilakukan dengan tiga macam teknik pengumpulan data seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi. Tujuannya adalah agar data yang diperoleh peneliti bersifat konkret dan akurat.

4) Menggunakan Bahan Referensi

Menggunakan data pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti dan untuk mengamankan berbagai informasi yang didapatkan dari lapangan.¹⁴ Maka dalam hal ini peneliti menggunakan foto, dan data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara. Dengan cara ini peneliti dapat memperoleh gambaran yang lengkap tentang informasi yang diberikan oleh sumber data yang akan mengurangi kekeliruan dalam wawancara dari informan.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara mengolah data yang telah diperoleh di lapangan. Hasil analisis data ini merupakan jawaban atas

¹⁴ Asep Kurniawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, 236

pertanyaan masalah.¹⁵ Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data adalah:

1) Pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan suatu teknik atau cara yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data. Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan dalam penelitian.

2) Reduksi data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian, pengabstrakan data kasar yang muncul dari catatan-catatan di lapangan. Data yang di reduksi akan memberikan gambaran yang lebih spesifik dan mempermudah peneliti mengumpulkan data selanjutnya serta mencari data tambahan bila diperlukan. Semakin lama peneliti berada di lapangan maka jumlah data akan semakin banyak dan rumit. Oleh karena itu, reduksi data perlu dilakukan sehingga data tidak menumpuk dan mempersulit analisis selanjutnya.

3) Pemaparan data

Setelah data di reduksi, maka langkah selanjutnya adalah memaparkan data. Pemaparan data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun dan memungkinkan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

4) Pembuatan narasi/deskripsi

Tahap selanjutnya merupakan penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan atau verifikasi adalah usaha untuk mencari atau memahami makna atau arti, keteraturan,

¹⁵ Kun Maryati and Juju Suryawati, *Sosiologi Untuk SMA Dan MA Kelas XII* (Jakarta: Esis, 2001), 111

penjelasan, alur sebab akibat. Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dari kegiatan analisis data dan pengolahan data. Peneliti menggunakan metode deduksi untuk menarik kesimpulan dari keadaan umum menjadi penemuan yang khusus.

